

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotika yang menggunakan analisis Roland Barthes pada Drama China Unforgettable Love, disimpulkan tokoh utama He Qiaoyan merupakan representasi maskulinitas laki-laki metroseksual pada saat ini. Ia terlihat peduli dengan gaya hidup, terlihat detail, dan perfeksionis terhadap penampilan. Umumnya, laki-laki metroseksual berasal dari kelompok orang kelas menengah ke atas yang mengikuti perkembangan zaman dan berpengetahuan umum.

Peneliti menemukan sifat maskulinitas yang direpresentasikan oleh tokoh He Qiaoyan pada drama china unforgettable Love yang direpresentasikan dari episode 1,2,3,8,18,22,23 sifat-sifat maskulin yang direpresentasikan oleh He Qiaoyan dalam drama china Unforgettable Love seperti laki-laki yang memperhatikan penampilan, laki-laki dewasa, laki-laki kuat, mapan, pemberani, dan agresif. Sifat maskulin yang ditunjukkan dalam lingkup domestik berupa laki-laki sebagai kepala keluarga, tulang punggung keluarga, dan pemimpin keluarga. Dari banyaknya sifat maskulin yang ditunjukkan oleh He Qiaoyan dalam drama china Unforgettable Love, sifat maskulin yang mendominasi tokoh He Qiaoyan adalah laki-laki mapan, laki-laki kuat, bertanggung jawab, pemberani, dan memberikan kasih sayang.

Konsep maskulinitas yang dikemukakan oleh Beynon dibagi dibagi menjadi delapan yang terdiri dari no sissy stuff (tidak kewanita-wanitaan), be a big wheel (berpengaruh tinggi), be a sturdy oak (kuat), give em hell (berani), new man as

nurturer (kebapakan), new man as narcissist (narsistik), sifat laki-laki macho, kekerasan, dan hooliganism (sanggar), serta laki-laki metroseksual yang mengganggu fashion. Dari kedelapan konsep maskulinitas yang dikemukakan oleh Beynon, tokoh He Qiaoyan merepresentasikan dalam beberapa konsep tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Sulitnya peneliti mendapatkan data sejarah dan budaya untuk beberapa EJournal Ilmu Komunikasi, konten analisis menjadi kelemahan dalam penelitian ini. Peneliti berharap dapat memberikan hasil yang lebih memuaskan pada penelitian selanjutnya yang ingin mengambil tema yang sama.
2. Untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada masyarakat, peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan teori baru yang belum terdapat dalam penelitian ini dan menemukan suatu hal baru tentang maskulin agar dapat menambah pengetahuan lebih banyak lagi tentang maskulinitas.